

Peran Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Z Dengan Dimoderasi Media Informasi Era Covid-19

Yuli Dahlia Saputri^{1*)}, Erike Anggraeni²⁾, Madnasir³⁾

^{1,2,3} Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*Email korespondensi: yuli.dahliasaputri17@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has proven to have a significant impact on Islamic investment instruments in the Islamic capital market. However, Islamic investment in the Islamic capital market was able to record positive things even in the midst of the Covid-19 pandemic. Not only that, with the largest Muslim population in the world and supported by the bright prospects for the Indonesian Islamic capital market in the next few years, the Islamic capital market will attract more investors. Sharia investment is a very important issue, especially for Generation Z. in Lampung Province. This research was conducted with the aim of looking at the important role of information quality in sharia investment decisions as well as being moderated by the information media, whether the information media is able to strengthen or weaken the relationship to sharia investment decisions in Generation Z in the Covid-19 era. This research includes quantitative research with a moderation approach. The research was conducted in Lampung Province during the Covid-19 era. The data used is primary data obtained from Generation Z Muslim investors in Lampung Province using a questionnaire sent via the Google form application. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis using SmartPLS 3.0. The results of the study show that the quality of information has an influence on sharia investment decision-making in Generation Z in the Covid-19 era. Investment information media strengthens the influence of information quality on sharia decision-making in Generation Z in the Covid-19 era.

Keywords: Information Quality, Investment Decisions, Information Media, Covid-19

Saran sitasi: Saputri, Y. D., Anggraeni, E., & Madnasir. (2023). Peran Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Z Dengan Dimoderasi Media Informasi Era Covid-19. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(02), 2783-2792. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8953>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8953>

1. PENDAHULUAN

Covid-19 menyebabkan guncangan besar pada ekonomi global termasuk serta dalam kegiatan investasi pada pasar modal syariah. Penurunan di pasar modal syariah semakin dalam ketika pemerintah membatasi perjalanan domestik dan internasional pada Maret tahun 2020 dan memberlakukan penguncian langsung di area yang terkena dampak untuk menahan penyebaran virus covid-19 (Irfan et al., 2021). Pasar modal syariah termasuk dalam bagian investasi syariah. Investasi syariah merupakan investasi yang dilakukan berdasarkan syariat Islam dimana sektor pasar modal yang dituju bermain di produk halal. Investasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa mendatang (Mirza et al., 2022). Perkembangan pada pasar modal syariah Indonesia turut serta

mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19 ini. Pasar modal syariah mempunyai peran besar bagi perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan pasar modal melaksanakan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Nomran & Haron, 2021).

Dalam perkembangannya, terdapat beberapa instrument investasi pada pasar modal syariah di antaranya yaitu saham syariah, reksadana syariah dan obligasi syariah. Pandemi Covid-19 terbukti sangat memberikan dampak hingga guncangan pada instrumen investasi syariah pada pasar modal syariah (Rizwan & Ahmad, 2021). Namun, investasi syariah pada pasar modal syariah mampu membukukan positif meski di tengah masa pandemi Covid-19. Kondisi tersebut tercermin dari kinerja dari instrumen investasi syariah baik pada saham syariah, reksadana syariah

maupun obligasi syariah. Keuangan syariah memiliki potensi dan ruang tumbuh yang besar di Indonesia (Setiawan & Kurniasih, 2021).

Investasi syariah merupakan isu yang sangat penting terutama pada Generasi Z. di Provinsi Lampung. Generasi Z ialah generasi yang mampu menjajaki pertumbuhan penggunaan teknologi digital. Generasi ini lahir di era dengan pertumbuhan teknologi mutakhir yang identik dengan gadget serta internet (Kartawinata & Wijayangka, 2021). Perkembangan pada generasi Z dimana mereka selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatunya dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada terutama pada era covid-19 saat kegiatan social di batasi untuk berkerumun sehingga generasi Z sangat tergantung dan lebih aktif kepada teknologi. Meningkatnya jumlah investor dan aktivitas perdagangannya yang tinggi, akan mempengaruhi investor dalam menentukan keputusan investasi (Viana, 2021).

Dalam perkembangan investasi syariah, terdapat berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seorang investor muslim untuk bertindak dalam pengambilan keputusan investasi syariah terutama pada generasi Z di Provinsi Lampung Era Covid-19 (Genoveva et al., 2022). Berbagai faktor tersebut di antara lain seperti Kualitas Informasi dan Media Informasi. Keberadaan dan kelengkapan informasi merupakan hal yang sangat penting karena menjadi dasar pengambilan keputusan investasi. Investor akan dapat menentukan pilihan investasi, bila didukung dengan ketersediaan informasi yang baik, lengkap, dan benar (Ningsih, 2021). Hal ini bisa menjadikan pilihan yang efektif bagi para investor muslim generasi Z di Provinsi Lampung era covid-19. Selain itu kualitas informasi akuntansi merupakan kandungan internal yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental yang merupakan salahsatu basis informasi dalam pengambilan keputusan investasi (Affifatusholihah & Putri, 2021). Kemudian Media informasi dapat memperkuat pengaruh preferensi investor terhadap pengambilan keputusan investasi syariah. Media informasi (media massa, opini pakar, dan pengaruh yang berasal dari teman, anggota keluarga, kolega, atasan, dan individu berpengalaman) sangat mempengaruhi seseorang terhadap potensi atau keinginan untuk berinvestasi (Pratiwi et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat peran penting kualitas informasi terhadap keputusan investasi syariah serta dimoderasi media informasi apakah media informasi mampu memperkuat atau justru memperlemah hubungan terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z era covid-19.

a. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Dalam teori ini menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Syarfi & Asandimitra, 2020). Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya secara sistematis, orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Norisnita & Indriati, 2022). Hubungan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) di dalam penelitian ini bahwa digunakan sebagai landasan untuk melihat kualitas informasi, norma subyektif dan kontrol perilaku pada Generasi Z di Provinsi Lampung dalam melakukan keputusan investasi syariah pada pasar modal syariah.

b. Investasi Syariah

Investasi dalam islam merupakan suatu penanaman modal masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan hukum Islam. Investasi dalam Islam mengenal pembagian keuntungan yang sesuai dengan syariat. Persentase keuntungan dibagikan secara merata, termasuk juga kerugian. Artinya, investasi dalam Islam berarti saling berbagi risiko kerugian dan keuntungan (Sukamto & Aisah, 2021). Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga

bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Quran, hadits, ijmak dan qiyas (Hartati, 2021).

Investasi sejatinya terbagi menjadi dua, yaitu investasi langsung (*direct investment*) seperti berwirausaha/mengelola usaha sendiri pada sektor riil (*riil sector*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*) investasi pada sektor non-riil seperti investasi di perbankan syariah (deposito) dan pasar modal syariah melalui bursa saham syariah, reksadana syariah, sukuk, dan lain-lain (Sahil, 2021). Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah (Kamaluddin, 2021).

c. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi merupakan keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang selanjutnya dapat memberikan keuntungan terhadap seseorang di masa mendatang. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Saputri & Nurwahidin, 2021).

Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka Keputusan Investasi merupakan penanaman modal dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan dengan mencari informasi yang akurat lalu melakukan evaluasi kebenaran untuk investasi kedepan (Fikry Ramadhan Suhendar, 2020). Keputusan investasi merupakan kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menempatkan modal dalam satu atau lebih aset untuk memperoleh keuntungan di masa depan atau masalah bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang akan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Singkatnya, keputusan investasi adalah penggunaan dana jangka panjang (Edi Pranyoto, Nolita Yeni Siregar, 2018)..

d. Kualitas Informasi

Kualitas informasi akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Informasi akuntansi yang berkualitas ialah suatu penyajian informasi dari pelaporan akuntansi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan, keyakinan mengenai profitabilitas agar harapan investor dapat terwujud di tengah kondisi ketidakpastian serta mampu mengubah keputusan atau perilaku pemakai (investor) (Khoerulloh & Januari, 2021).

Informasi akuntansi yang berkualitas akan menambah keyakinan investor dalam memilih saham, sehingga menambah kepercayaan serta meningkatkan rasa percaya dirinya apakah harus memilih suatu investasi syariah atau tidak. Informasi Akuntansi dibuat oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawabannya kepada stakeholder dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk menilai dan membuat keputusan. Informasi akuntansi yang berkualitas akan menjadi dasar pertimbangan investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak atau tidak layak untuk diinvestasikan (Hussein et al., 2020).

e. Media Informasi

Informasi adalah kumpulan data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Media Informasi secara umum adalah alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi. Melalui media informasi masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada serta dapat saling berinteraksi satu sama lain (Mastura et al., 2020). Media juga merupakan jendela yang memungkinkan kita untuk dapat melihat lingkungan yang lebih jauh, sebagai penafsir yang membantu memahami pengalaman, Sebagai landasan penyampai informasi, Sebagai komunikasi interaktif yang meliputi opini audiens, Sebagai penanda pemberi intruksi atau petunjuk, Sebagai penyaring atau pembagi pengalaman dan fokus terhadap orang lain, cermin yang merefleksikan diri kita dan

penghalang yang menutupi kebenaran (Firdhausa & Apriani, 2021).

Media komunikasi juga dijelaskan sebagai sebuah sarana yang dipergunakan sebagai memproduksi, reproduksi, mengolah dan mendistribusikan untuk menyampaikan sebuah informasi. Media komunikasi sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat. Secara sederhana, sebuah media komunikasi adalah sebuah perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan (Ali et al., 2021).

f. Generasi Z

Generasi merupakan sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompok berdasarkan pada tahun lahir, usia, lokasi, dan peristiwa dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan (Windreis et al., 2021). Generasi Z adalah generasi yang lahir dalam rentang tahun 1996 sampai dengan tahun 2012 masehi. Generasi Z adalah generasi setelah Generasi Milenial, generasi ini merupakan generasi peralihan Generasi Milenial dengan teknologi yang semakin berkembang.

Beberapa diantaranya merupakan keturunan dari Generasi X dan Milenial. Generasi Z merupakan generasi yang sedinimungkin telah mengenal teknologi dan internet, generasi yang haus akan teknologi (Mochammad Rizaldy Insan Baihaqqy & Sugiyanto, 2020). Teknologi yang baru merupakan air segar yang harus segera diteguk agar bisa merasakan manfaatnya. Generasi Z atau yang lebih dikenal sebagai generasi digital tumbuh dan berkembang dengan ketergantungan terhadap teknologi dan berbagai macam alat teknologi. Akses yang semakin mudah, membuat semua yang tergolong pada Generasi Z dapat dengan mudah pula menjelajah dunia maya (Rosdiana, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan moderating dengan tujuan melihat kemampuan atas variabel moderating dalam memperkuat atau justru memperlemah hubungan antara dari masing-masing variabel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis variabel penelitian, yaitu Variabel Terikat yaitu

keputusan investasi syariah (Y), Variabel Bebas yaitu Kualitas Informasi (X) dan Variabel Moderating yaitu Media Informasi (Z). Penelitian dilakukan di Provinsi Lampung periode era covid-19 dimulai pada Maret 2020 - Desember 2022. Jenis data merupakan data primer dimana diperoleh langsung dari responden. Pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik sampel purposive sampling dengan kriteria : Investor Muslim yang memiliki investasi di Pasar Modal Syariah Era Covid-19, Berdomisili di Provinsi Lampung dan Investor merupakan generasi Z (Generasi yang lahir pada tahun 1996 – tahun 2012 Masehi) (Purwanto, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu investor muslim Generasi Z di Provinsi Lampung. Sampel penelitian sebanyak 500 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dikirimkan melalui aplikasi google form. Pengukuran indikator dengan skala Likert.

Tabel. 1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Keputusan Investasi (Y)	<i>The Time Factor</i> (waktu)	Likert
		<i>Return</i> (Tingkat Pengembalian)	
		<i>Risk</i> (Risiko)	
		Prediktif	
		Umpan Balik	
		Tepat Waktu	
		Dapat diperiksa	
2.	Kualitas Informasi (X)	Ketepatan Penyimbolan	Likert
		Netral	
		Komparatif	
		Konsistensi	
		Mudah dipahami	
		Biaya dan manfaat	
		Materialitas Kinerja	
3.	Media Informasi (Z)	jangka pendek Kinerja	Likert
		jangka Panjang	
		Media Elektronik	
		Media Sosial	

Sumber : Data Penelitian, 2022

Penelitian menggunakan SmartPLS 3.0 untuk menganalisis data. Uji dilakukan dengan beberapa tahap yakni: Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner dengan dasar membandingkan loading factor antara variabel laten dan dinyatakan valid dengan nilai angka lebih dari 0,70 (Rahmad Solling Hamid, 2019). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner

yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dengan dengan melihat Cronbach's Alpha ataupun melihat Composite reliability dengan angka lebih dari 0,70 (Hengki Latan, 2019). Uji path coefficient dalam mengetahui hubungan variabel (X) dan (Y) dengan melihat t-statistic lebih dari 1,96 yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau hipotesis ditolak serta menggunakan fungsi Bootstrapping pada SmartPLS (Partial Least Squares) 3.0 (Santosa, 2018). Uji moderasi berfungsi untuk melihat variabel moderating (Z) dalam penelitian apakah dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen dengan dasar t-statistic lebih dari 1,96 (Ghazali, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Tabel. 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai Loading	Ket
Kualitas Informasi (X)	KI.1	0.823	Valid
	KI.2	0.795	Valid
	KI.3	0.756	Valid
	KI.4	0.774	Valid
	KI.5	0.850	Valid
	KI.6	0.849	Valid
	KI.7	0.864	Valid
	KI.8	0.809	Valid
	KI.9	0.822	Valid
	KI.10	0.834	Valid
	KI.11	0.792	Valid
	KI.12	0.781	Valid
	KI.13	0.765	Valid
Keputusan Investasi (Y)	KIS.1	0.954	Valid
	KIS.2	0.743	Valid
	KIS.3	0.878	Valid
Media Informasi (Z)	MI.1	0.993	Valid
	MI.2	0.862	Valid
Efek Moderasi	Kualitas Informasi (X) * Media Informasi (Z)	0.817	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil uji validitas pada tabel 2. menunjukkan nilai dari indikator-indikator di setiap variabel kualitas informasi, keputusan investasi syariah, media informasi dan efek moderasi antara kualitas informasi

dan media informasi memiliki angka lebih di atas 0.70 sehingga secara mutlak data yang didapatkan valid serta layak di gunakan dan memberikan bukti pernyataan-pernyataan pada setiap variabel late pada penelitian ini dapat dipahami oleh responden dengan cara yang sama seperti yang di maksud peneliti dan pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten tidak di kacaukan oleh responden-responden yang menjawab kuisioner.

Tabel. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kualitas Informasi (X)	0.957	0.961
Keputusan Investasi (Y)	0.819	0.913
Media Informasi (Z)	0.996	0.998
X*Z	1.000	1.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menunjukan nilai variabel kualitas informasi (X) diperoleh angka Cronbach's Alpha di angka 0.957 dan Composite Reliability di angka 0.961, Variabel keputusan investasi (Y) diperoleh angka Cronbach's Alpha di angka 0.819 dan Composite Reliability di angka 0.913, Variabel media informasi (Z) diperoleh angka Cronbach's Alpha di angka 0.996 dan Composite Reliability di angka 0.998 serta Efek moderasi kualitas informasi dan media informasi (X*Z) diperoleh angka Cronbach's Alpha di angka 1.000 dan Composite Reliability di angka 1.000 serta angka diperoleh lebih di atas 0.70 sehingga secara mutlak data yang didapatkan reliabel dan memberikan bukti konsistensi kuesioner dikatakan atau handal serta pertanyaan yang ada pada kuisiomer memberikan jawaban yang konsisten.

Tabel. 4 Hasil Uji Model Struktural

Hipotesis	Original Sample	T - Statistics	P - Value
Kualitas Informasi (X) -> Keputusan Investasi (Y)	0.242	6.260	0.000
X1*Z -> Keputusan Investasi (Y)	0.314	2.395	0.007

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil uji model structural pada tabel 5 bahwa kualitas informasi (X) mempunyai koefisien original sample dengan keputusan investasi (Y) di angka 0.242 serta nilai t – statistic di angka 6.260 dan nilai tersebut di atas 1.96 serta nilai p – value di angka 0.000 dan nilai tersebut di bawah 0.05 sehingga secara mutlak

kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada Generasi Z di Provinsi Lampung era Covid-19.

Hasil konstruk media informasi (Z) sebagai variabel moderasi mempunyai koefisien original sample dengan keputusan investasi (Y) di angka 0.314 serta nilai t – statistic di angka 2.395 dan nilai tersebut di atas 1.96 serta nilai p – value di angka 0.007 dan nilai tersebut di bawah 0.05 sehingga secara mutlak media informasi memperkuat pengaruh kualitas informasi terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada Generasi Z di Provinsi Lampung era Covid-19.

3.2. Pembahasan

Peran Kualitas Informasi terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Z Era Covid-19

Pada masa pandemi COVID-19, kualitas informasi menjadi semakin penting sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah. Kualitas informasi yang baik dapat membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat dan mengurangi risiko investasi (Aamir Sohail, Abid Hussain, 2020) Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kualitas informasi sebagai keputusan investasi syariah pada masa pandemi COVID-19 adalah Peningkatan penyingkapan dan transparansi informasi dimana Modal pasar pemerintah dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memperkuat pengawasan dan meningkatkan transparansi dalam ketertarikan informasi perusahaan yang terdaftar di bursa. Hal ini membuat investor memiliki akses lebih mudah dan akurat terhadap informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi (Septian et al., 2022).

Berdasar dari hasil uji variabel kualitas informasi (X) diperoleh angka 0.242 serta nilai t – statistic di angka 6.260 dan nilai tersebut di atas 1.96 serta nilai p – value di angka 0.000 dan nilai tersebut di bawah 0.05 sehingga secara mutlak kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada Generasi Z di Provinsi Lampung era Covid-19. Hal ini dikarenakan, Generasi Z saat ini sangat tergantung pada informasi yang diperoleh dari media sosial dan internet, sehingga kualitas informasi yang mereka terima dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap investasi syariah. Jika informasi yang diterima berkualitas baik, objektif, dan akurat, maka Generasi Z cenderung akan memiliki pandangan positif terhadap investasi syariah. Oleh karena itu,

penting bagi pihak-pihak yang terlibat dalam dunia investasi syariah untuk memberikan informasi yang berkualitas dan jelas mengenai investasi syariah. Pihak-pihak tersebut dapat mengedukasi Generasi Z tentang konsep investasi syariah, manfaat investasi syariah, serta bagaimana cara melakukan investasi syariah yang benar. Selain itu, pihak-pihak yang terlibat juga dapat memberikan informasi mengenai performa investasi syariah dalam jangka panjang dan bagaimana investasi syariah dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan dan beretika.

Hasil penelitian yang dilakukan selaras dengan penelitian (Luh Lia Maharan, 2021) bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investor dalam pemilihan saham. Hasil penelitian sesuai dengan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1975) bahwa perilaku manusia tergantung pada niat untuk melakukan tindakan tertentu. Kualitas informasi juga dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Jika seseorang memiliki informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang suatu investasi, maka mereka mungkin lebih cenderung untuk melakukan investasi. Sebaliknya, jika informasi yang tersedia tidak mencukupi atau tidak dapat dipercaya, maka seseorang mungkin lebih enggan untuk melakukan investasi (Awn & Azam, 2020). Investor syariah Generasi Z akan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek syariah menjadi penting untuk dipertimbangkan. Informasi yang berkualitas akan membantu investor syariah dalam memahami produk investasi syariah yang tersedia, termasuk karakteristiknya, risiko yang terkait, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Shankar et al., 2022).

Peran Media Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Z Era Covid-19

Media informasi dan kualitas informasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi syariah pada era pandemi COVID-19. Di era digital, informasi sangat mudah diakses oleh masyarakat. Namun, ketersediaan informasi yang berlebihan dan tidak akurat dapat membingungkan dan merugikan masyarakat dalam memilih investasi syariah yang tepat. Oleh karena itu,

penting bagi masyarakat untuk memilih sumber informasi yang terpercaya dan akurat (Naseem et al., 2021). Media informasi yang harus digunakan terpercaya dan akurat, seperti media massa, website resmi perusahaan, atau aplikasi investasi yang sudah terdaftar dan terlisensi oleh OJK. Dalam pengambilan keputusan investasi syariah pada era pandemi COVID-19, penting bagi masyarakat untuk memilih media informasi yang terpercaya dan memastikan kualitas informasi yang diperoleh (Hindrayani et al., 2020).

Berdasar dari hasil uji variabel media informasi (Z) diperoleh angka 0.314 serta nilai t – statistic di angka 2.395 dan nilai tersebut di atas 1.96 serta nilai p – value di angka 0.007 dan nilai tersebut di bawah 0.05 sehingga secara mutlak media informasi memperkuat pengaruh kualitas informasi terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada Generasi Z di Provinsi Lampung era Covid-19. Hal ini dikarenakan Media informasi memiliki peran penting dalam membantu Generasi Z untuk mendapatkan informasi yang berkualitas tentang investasi syariah. Di era digital dan media sosial, informasi tentang investasi syariah dapat dengan mudah diakses melalui berbagai platform media sosial atau aplikasi investasi yang tersedia. Dengan adanya informasi yang berkualitas, Generasi Z dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang investasi syariah, termasuk tentang risiko dan potensi keuntungan yang terkait dengan investasi tersebut. Hal ini dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan konsisten dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, informasi media juga dapat membantu Generasi Z untuk mengevaluasi kualitas informasi yang mereka peroleh. Dengan memperoleh informasi dari sumber yang terpercaya dan menguji kebenaran informasi tersebut, mereka dapat meningkatkan kualitas informasi yang mereka terima dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang investasi syariah. Di era Covid-19, di mana pasar keuangan mengalami volatilitas dan penyebaran yang tinggi, informasi media juga dapat membantu Generasi Z untuk mengikuti perkembangan pasar dan memperoleh informasi tentang investasi syariah yang tepat waktu.

Hasil penelitian yang dilakukan selaras dengan penelitian (Imelda et al., 2019) bahwa media informasi dapat menjadi variabel pemoderasi yang memperkuat pengaruh preferensi investor terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian sesuai dengan Teori Perilaku Terencana (*Theory of*

Planned Behavior) oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1975) bahwa niat sebagai prekursor dari perilaku yang dimunculkan oleh seseorang. Jadi, sebelum perilaku muncul, niat atau niat untuk muncul terlebih dahulu sudah terbentuk. Dalam hal ini, penting bagi seseorang untuk mencari informasi yang akurat dan dapat dipercaya sebelum membuat keputusan investasi. Dengan memiliki informasi yang memadai, seseorang dapat mengatasi kendala kontrol perilaku dan melakukan investasi yang lebih tepat (Fariska et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian memberikan fakta bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada Generasi Z di Provinsi Lampung era Covid-19. Hal ini dikarenakan, Generasi Z saat ini sangat tergantung pada informasi yang diperoleh dari media sosial dan internet, sehingga kualitas informasi yang mereka terima dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap investasi syariah. Media informasi memperkuat pengaruh kualitas informasi terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada Generasi Z di Provinsi Lampung era Covid-19. Hal ini dikarenakan Media informasi memiliki peran penting dalam membantu Generasi Z untuk mendapatkan informasi yang berkualitas tentang investasi syariah. Di era digital dan media sosial, informasi tentang investasi syariah dapat dengan mudah diakses melalui berbagai platform media sosial atau aplikasi investasi yang tersedia. Dengan adanya informasi yang berkualitas, Generasi Z dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang investasi syariah, termasuk tentang risiko dan potensi keuntungan yang terkait dengan investasi tersebut.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan strategi dalam memberikan literasi di era covid-19 kepada masyarakat dalam melakukan investasi syariah serta menjadi dasar acuan terutama bagi masyarakat dalam meningkatkan keputusan investasi syariah terutama pada generasi Z di Provinsi Lampung. Penelitian ini hanya berfokus pada 2 framework yakni kualitas informasi dan media informasi dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan framework atau variabel lain yang dapat menunjang pengambilan keputusan investasi syariah seperti norma subyektif dan kontrol perilaku. Penelitian selanjutnya

diharapkan menambahkan periode penelitian dimasa endemi COVID-19 atau dicabutnya status faktual pandemi COVID-19 oleh pemerintah Republik Indonesia (RI) serta memperluas lokasi penelitian perilaku investor muslim di seluruh Provinsi di Indonesia dan membandingkan perilaku investor muslim di Negara-Negara kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia dan Brunei Darussalam.

5. REFERENSI

- Aamir Sohail, Abid Husssain, Q. A. Q. (2020). An Exploratory Study to Check the Impact of COVID-19 on Investment Decision of Individual Investors in Emerging Stock Market. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(4).
- Affifatusholihah, L., & Putri, S. I. (2021). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Minat Investasi Berbasis Aplikasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 311–320. <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i2.6188>
- Ali, S., Atoom, A., & Alafi, K. K. (2021). The Effect of Social Media on Making Investment Decisions for Investors in Amman Financial Market. *International Journal of Innovation, Creativity and Change. Wwww.Ijicc.Net*, 15(6), 934–960. www.ijicc.net
- Awn, A. M., & Azam, S. M. F. (2020). Libyan investors' intention to invest in Islamic sukuk : Theory of planned behaviour Approach. *European Journal of Economic and Financial Research*, 4(1), 71–90. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3774672>
- Edi Pranyoto, Nolita Yeni Siregar, D. (2018). Keputusan Investasi Masyarakat Di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 04(01), 45–67.
- Fariska, P., Nugraha, N., Putera, I., & Rohandi, M. M. A. (2021). Microblogging Sentiment Investor, Return and Volatility in the COVID-19 Era: Indonesian Stock Exchange. *Journal of Asian Finance*, 8(3), 61–0067. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0061>
- Fikry Ramadhan Suhendar. (2020). Konsep Pasar Modal Syariah Beserta Perkembangannya Di Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(4), 5–24.
- Firdhaus, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17, 96–103.
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03).
- Genoveva, Sukarno, F. N. L., Fajrin, M. A., & Dong, Z. (2022). Young Investment 2021 : Webinar dan Training Untuk generation Z. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5.
- Ghazali, I. (2019). *SEM Metode Alternatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS), dilengkapi Smartpls 3.0, Xlstat 2104, Warppls 4.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hartati, N. (2021). Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.05(No.01), 33–48.
- Hengki Latan, I. G. (2019). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 3.0 M3 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (UNDIP).
- Hindrayani, K. M., Fahrudin, T. M., Prismahardi Aji, R., & Safitri, E. M. (2020). Indonesian Stock Price Prediction including Covid19 Era Using Decision Tree Regression. 2020 3rd International Seminar on Research of Information Technology and Intelligent Systems, ISRITI 2020, March 2020, 344–347. <https://doi.org/10.1109/ISRITI51436.2020.9315484>
- Hussein, A., Ali, M., & Al-, D. A. A. (2020). Measuring the Reliability of Accounting Information and its role in Rationalising Investment Decisions and Improving the Value of a Company. *International Journal of Innovation, Creativity and Chang*, 14(4), 324–341.
- Imelda, I., Sitinjak, E. L. M., & Trimeiningrum, E. (2019). Pengaruh Strategi dan Preferensi Investor terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Media Informasi sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v1i2.28>
- Irfan, M., Kassim, S., & Dhimmarr, S. (2021). Impact of Covid-19 on Islamic Stock Markets: An Investigation using Threshold Volatility and Event Study Models. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 4(1), 121–148. <https://doi.org/10.18196/ijief.v4i1.10480>
- Kamaluddin, S. H. (2021). THE QURANIC PERSPECTIVES ON WEALTH INVESTMENT IN REALIZING MAQASHID SHARI ' AH. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 4(2), 286–298.

- Kartawinata, B. R., & Wijayangka, C. (2021). Pengaruh Personal Interest Dan Self Control Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z Di Bandung. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 426–432. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.203>
- Khoerulloh, A. K., & Janwari, Y. (2021). Analysis of Investment Decisions in Sharia Cooperatives: Does Sharia Accounting Standards Affect? *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 119–140. <https://doi.org/10.21580/economica.2021.12.1.6442>
- Luh Lia Maharan, I. K. Y. A. (2021). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Persepsi Kontrol Perilaku dan Pengetahuan Investasi Terhadap Intensi Investor Dalam Pemilihan Saham Di GI-BEI Universitas Triatma Mulya. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 3(1). <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Mirza, N., Abbas Rizvi, S. K., Saba, I., Naqvi, B., & Yarovaya, L. (2022). The resilience of Islamic equity funds during COVID-19: Evidence from risk adjusted performance, investment styles and volatility timing. *International Review of Economics and Finance*, 77(July 2021), 276–295. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.09.019>
- Mochammad Rizaldy Insan Baihaqqy, & Sugiyanto. (2020). Investment Decisions Of Investors Based On Generation Groups. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 189–196. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i3.136>
- Naseem, S., Mohsin, M., Hui, W., Liyan, G., & Penglai, K. (2021). The Investor Psychology and Stock Market Behavior During the Initial Era of COVID-19: A Study of China, Japan, and the United States. *Frontiers in Psychology*, 12(February), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.626934>
- Ningsih, D. N. (2021). Analysis Of Investor Behavior In Making Decisions To Invest In The Capital Market During The Covid-19 Pandemic. *State Institute Of Islamic (IAIN) Bengkulu*.
- Nomran, N. M., & Haron, R. (2021). The impact of COVID-19 pandemic on Islamic versus conventional stock markets: international evidence from financial markets. *Future Business Journal*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00078-5>
- Norisnita, M., & Indriati, F. (2022). Application of Theory of Planned Behavior (TPB) in Cryptocurrency Investment Prediction: A Literature Review. *Journal of Economics and Business*, 5(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.02.424>
- Pratiwi, C., Ikom, S. I. M., Yunarti, S., Si, M., & Arsiyati, D. (2021). Pemanfaatan Media Sebagai Saluran Untuk Memperoleh Informasi Tentang Investasi. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 5.
- Purwanto, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahmad Solling Hamid, S. M. A. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian Konsep Dasar dan Aplikasi Program Smart PLS 3.2.8. dalam Riset Bisnis*. Inkubator Penulis Indonesia.
- Rizwan, M. S., & Ahmad, G. (2021). Islamic Equity Investments and the COVID-19 Pandemic. *Social Science Research Network*.
- Rosdiana, R. (2020). Investment Behavior In Generation Z And Millennial Generation. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 1(2), 358–372. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Sahil, I. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*.
- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Pengembangan Hipotesis Dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*.
- Saputri, W., & Nurwahidin. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Produk Syariah Di Pasar Modal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 423–430. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7805](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7805)
- Septian, W., Hasnawati, D. S., & Hendrawaty, D. E. (2022). Impact of Behavioral Factors among Indonesian Individual Investor towards Investment Decisions during Covid-19 Pandemic. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 13(1), 43–52. <https://doi.org/10.9790/5933-1301044352>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2021). Event Study: Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Adanya Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Sebagai Anggota LQ45). *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64.
- Shankar, N., Vinod, S., & Kamath, R. (2022). Financial well-being – A Generation Z perspective using a Structural Equation Modeling approach. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(1), 32–50. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.03](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.03)

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukanto, & Aisah, S. (2021). Relevansi Konsep Moneter Islam M Umar Chapra dengan Kebikakan Moneter di Indonesia. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 165–180. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i2.2660>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Viana, E. D. (2021). Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion , and Investment Interest Generation Z ' s in Jabodetabek pertumbuhan ekonomi maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat . Domina. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Windreis, C., Hartono, W. J., & Yanti, Y. (2021). Sosialisasi Pengenalan Investasi Pasar Uang & Modal Dikalangan Generasi Z (Khusus Mahasiswa Dan Umum) Di Pekanbaru. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.68>